MUATAN DISKRIMINASI TERHADAP KELOMPOK DISABILITAS DALAM FILM (ANALISIS ISI KUALITATIF DRAMA SERIAL FILM ISYARAT PADA APLIKASI *STREAMING ONLINE MAXSTREAM*)

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Nama: Annisya Kurniasih

NIM: 1606015280

Peminatan: Penyiaran

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA, 2020

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisya Kurniasih

NIM : 1606015280

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Judul Skripsi : Muatan Diskriminasi terhadap Kelompok Disabilitas dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Drama Serial Film Isyarat pada Aplikasi *Streaming Online Maxtream*)

Demi Allah Swt. dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya adalah PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 23 November 2021

Yang menyatakan,

Annisya Kurniasih

Muatan Diskriminasi Terhadap..., Annisya Kurniasih, FISIP, 2020.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal	: Muatan Diskriminasi terhadap Kelompok Disabilitas dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Drama Serial Film Isyarat pada Aplikasi *Streaming Online Maxtream*)
Nama	: Annisya Kurniasih
NIM	: 1606015280
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Peminatan	: Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui

Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Sri Mustika, M.Si.	Rita Pranawati, S.S, MA.
Tanggal: 18/6/2020	Tanggal: 18/6/2020

Muatan Diskriminasi Terhadap..., Annisya Kurniasih, FISIP, 2020.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Muatan Diskriminasi terhadap Kelompok Disabilitas dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Drama Serial Film Isyarat pada Aplikasi *Streaming Online Maxtream*)

Nama : Annisya Kurniasih

NIM : 1606015280

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 November 2020 dan dinyatakan LULUS.

Gilang Kumari Putra, S.Sos., M.I.Kom
Penguji I
Tanggal: .....

Dr. Said Romadlan, S.Sos., M.Si
Penguji II
Tanggal: .....

Dr. Sri Mustika, M.Si.
Pembimbing I
Tanggal: .....

Rita Pranawati, S.S, MA.
Pembimbing II
Tanggal: .....

Mengetahui,
Dekan

Dra. Tellys Corliana, M.Hum

Muatan Diskriminasi Terhadap..., Annisya Kurniasih, FISIP, 2020.

ABSTRAK

Judul : Muatan Diskriminasi terhadap Kelompok Disabilitas dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Drama Serial Film Isyarat pada Aplikasi *Streaming Online Maxtream*)

Nama : Annisya Kurniasih

NIM : 1606015280

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Halaman : 117 + (romwi) halaman + tabel + lampiran + bibiliografi.

Kata Kunci : Diskriminasi, kelompok disabilitas, drama serial film Isyarat

Penelitian ini meneliti terkait muatan diskriminasi yang terdapat dalam sebuah film terhadap kelompok disabilitas. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami tindakan diskriminasi terhadap kelompok disabilitas dalam drama serial film Isyarat serta memahami faktor yang muncul terkait diskriminasi dalam drama serial film Isyarat. Kajian memfokuskan kepada konteks komunikasi massa, terutama perihal isi pesan dalam sebuah film.

Kajian menggunakan teori hirarki pengaruh isi media yang digagas oleh Shoemaker dan Reese. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dikarenakan pendekatan kualitatif gunanya untuk memahami suatu realita yang terjadi dalam sebuah penelitian serta menggunaan paradigma konstruktivisme. Terakhir, dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis isi kualitatif. Penelitian ini menunjukkan adanya diskriminasi dalam film drama serial Isyarat serta terdapat faktor-faktor yang melatarbelakangi baik internal maupun eksternal

Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Tangerang, 23 November 2021

Annisya Kurniasih

Muatan Diskriminasi Terhadap..., Annisya Kurniasih, FISIP, 2020.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I : PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Pembatasan Masalah 6

1.4 Tujuan Penelitian 7

1.5 Kontribusi Penelitian 7

1.5.1 Kontribusi Akademis 7

1.5.2 Kontribusi Metodologis 7

1.5.3 Kontribusi Praktis 8

1.5.4 Kontribusi Sosial 8

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian 8

1.7 Sistematika Penulisan 9

Muatan Diskriminasi Terhadap..., Annisya Kurniasih, FISIP, 2020.

BAB II : KERANGKA TEORI 11

2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....11

2.2 Paradigma Penelitian 13

2.3 Hakekat Komunikasi 15

2.3.1 Pengertian Komunikasi.....15

2.3.2 Fungsi Komunikasi.....16

2.3.3 Model Komunikasi.....17

2.3.4 Elemen Komunikasi.....19

2.3.5 Konteks Komunikasi.....20

2.4 Komunikasi Massa 23

2.5 Penyiaran.....24

2.5.1 Pengertian Penyiaran.....24

2.5.2 Media Penyiaran.....24

2.5.3 Sifat Penyiaran.....25

2.5.4 Jenis Media Penyiaran.....27

2.6 Teori Hirarki Pengaruh Isi Media 27

2.7 Film Sebagai Komunikasi Massa 29

2.8 Diskriminasi.....30

2.9 Disabilitas 31

2.10 Aplikasi MAXstream 35

2.11 Bagan Kerangka Berpikir 38

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN 39

3.1 Pendekatan, Metode dan Jenis Penelitian 39

3.1.1 Pendekatan Penelitian 39

3.1.2 Jenis Penelitian 40

3.1.3 Metode Penelitian 41

3.2 Penentuan Narasumber 42

3.3 Metode Pengumpulan Data.....42

3.4 Metode Analisis Data 44

3.5 Bagan Alur Penelitian.....47

3.6 Jadwal Penelitian.....48

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49

4.1 Deskripsi Objek/Subyek Penelitian 49

4.1.1 Profil PT. Sinemata Indonesia Pratama 49

4.1.2 Sinopsis Drama Serial Film Isyarat 49

4.1.3 Identitas Drama Serial Film Isyarat 51

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....52

4.2.1 Analisis Isi terhadap Drama Serial Film Isyarat 52

4.2.2 Bentuk muatan diskriminasi dalam drama serial film Isyarat 57

4.2.3 Faktor-faktor yang melatarbelakangi muatan diskriminasi dalam drama serial film Isyarat 61

4.2.4 Kelayakan isi drama serial film Isyarat di aplikasi *streaming online Maxstream*.....63

Muatan Diskriminasi Terhadap..., Annisya Kurniasih, FISIP, 2020.

4.3 Pembahasan 71

BAB V: PENUTUP 81

5.1 Simpulan 81

5.2 Saran-Saran 82

5.2.1 Saran Akademis 82

5.2.2 Saran Metodelogis 82

5.2.3 Saran Praktis 82

5.2.4 Saran Sosial 83

Daftar Pustaka.....xv

Muatan Diskriminasi Terhadap..., Annisya Kurniasih, FISIP, 2020.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sifat Media Penyiaran……...25

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian……....48

Muatan Diskriminasi Terhadap..., Annisya Kurniasih, FISIP, 2020.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi Tubbs and Moss ……....18

Gambar 2.2 Persentase Penduduk Penyandang Disabilitas Berdasarkan Data Susenas 2003, 2006, 2009, dan 2012 35

Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir…….....38

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian 47

Muatan Diskriminasi Terhadap..., Annisya Kurniasih, FISIP, 2020.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya manusia sebagi makhluk sosial yang tidak mungkin untuk hidup sendiri tanpa bantuan individu lainnya. Menurut William (dalam Mulyana, 2012: 5-30) menjelaskan komunikasi sosial sebagai fungsi komunikasi itu sendiri, menandakan dengan ini komunikasi menjadi sangat dibutuhkan agar dapat menciptakan konsep diri kita, aktualisasi diri, keberlangsungan hidup, mendapatkan suatu kebahagiaan, terhindarkan dari sebuah tekanan serta ketegangan, dengan melalui komunikasi yang memiliki sifat menghibur, serta membangun hubungan kepada yang lainnya. Untuk itulah manusia perlu berinteraksi dengan individu lainnya sehingga dapat saling membantu satu sama lain.

Kendati demikian dalam praktiknya ada sekelompok orang yang kurang berinteraksi dengan sesamanya. Mereka adalah kelompok disabilitas. Dalam hal ini istilah mengenai disabilitas lebih umum digunakan dalam dunia internasional., terutama setelah ada konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai hak-hak disabilitas.

Dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Muatan Diskriminasi Terhadap..., Annisya Kurniasih, FISIP, 2020.

Menurut World Health Organization, dari tujuh miliar jumlah penduduk dunia lebih dari satu miliar, hidup dalam keterbatasan fisik. Data ini menurut WHO diungkapkan akan meningkat setiap tahunnya.

Penghormatan, Pelindungan, dan Pemenuhan hak Penyandang Disabilitas merupakan kewajiban negara. Hal ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, sehingga masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk menghormati hak Penyandang Disabilitas. Penyandang Disabilitas selama ini mengalami banyak Diskriminasi yang berakibat belum terpenuhinya pelaksanaan hak Penyandang Disabilitas.

Secara konstitusional tentang HAM untuk bebas dari diskriminasi adalah sebagai berikut. Pasal 28D ayat (2) UUD NRI 1945 menentukan bahwa setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, serta kepastian hukum yang adil dan perlakuan yang sama di hadapan hukum. Adapula Pasal 28I ayat (2) NRI 1945 yang menentukan bahwa setiap orang berhak bebas atas perlakuan yang bersifat diskriminasi atas dasar apapun dan berhak mendapat perlindungan atas perlakuan yang bersifat diskriminatif. Serta dijelaskan pula secara khusus dalam ketentuan konstitusional mengenai hak untuk bebas dari diskriminasi juga mencakup perlindungan khusus bagi kelompok orang tertentu yang dikategorikan sebagai kelompok rentan. Yaitu di Pasal 28H ayat (2) UUD NRI 1945 menentukan bahwa untuk setiap orang tentunya berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan serta manfaat yang sama demi mencapai suatu persamaan serta keadilan.

Diskriminasi adalah perwujudan dari sikap *stereotipe* dan prasangka yang dilakukan dengan terbuka maupun tertutup dalam hal menyingkirkan, menjauhkan, dan membuat jarak, menekan dan menyudutkan kepada individu lainnya atau terhadap kelompok tertentu. Tindak diskriminasi yang dilakukan secara lanjut akan menimbulkan konflik, terlebih ketika minoritas yang menjadi korban diskriminasi mencoba melawan kepada kelompok yang melakukan diskriminasi (Liliweri, 2018: 109).

Lebih lanjut dalam bukunya *Prasangka, Konflik dan Komunikasi Antar Budaya* (2018) Liliweri menambahkan, diskriminasi adalah perwujudan dari stereotipe dan prasangka. Diskriminasi muncul akibat konstruksi sosial berupa label cacat/tidak sempurna, dan bermacam konotasi negatif lain yang terlanjur tertanam, sehingga mempengaruhi sikap serta perilaku masyarakat dalam memahami tentang kelompok Penyandang Disabilitas.

Menurut Daldjoeni (1991: 84) tindak diskriminasi pun biasa terjadi pada kaum minoritas, sehingga imbas serta akibatnya merugikan. Tentunya efeknya dapat terjadi perasaan teraliensi, rendah diri, terpojok, bahkan menjadi korban kekerasan. Bentuk tindakan diskriminasi yang jelas dalam masyarakat adalah gejala segregasi yaitu suatu pemisahan tempat tinggal kelompok ras tertentu, termasuk juga pergaulan yang terjadi antar ras dimana berlaku etiket (sopan santun) berdasarkan superior atau inferiornya golongan tertentu, yakni tentang pemilihan teman maupun pemilihan jodoh. Dari tindakan diskriminasi kelompok tersebut menunjukkan nampak perbedaan yang terjadi dalam perilaku sosial.

Tidak heran jika pada akhirnya permasalahan mengenai suku, ras, dan agama (SARA) mejadi terbawa kedalam ranah industri film sebagai acuan utama dalam menyeleksi sebuah film serta cerita yang dapat lolos sensor dalam panduan sensor film. Dalam hal ini pun pembahasan mengenai SARA lebih sensitif di dalam industri film Indonesia, maka dalam mengangkat sebuah kejadian untuk dipublikasikan kedalam layar lebar mesti melalui proses seleksi yang cukup ketat terlebih dahulu, tidak dipungkiri bahwa akan ada kasus pencekalan yang terjadi untuk beberapa judul yang mengandung SARA. Tindakan diskriminasi terhadap kelompok Disabilitas kini tidak hanya terlihat dalam kehidupan sehari-hari, tetapi kini tampak dalam film. Salah satu film yang bersinggungan dengan tindakan diskriminasi yaitu drama serial film isyarat.

Film Isyarat adalah sebuah film yang diproduksi pada tahun 2019 dikemas secara berseri, terdiri atas delapan episode. Film ini mengangkat kisah perjuangan Angkie Yudistia, seorang perempuan tuli yang menginisiasi berdirinya *Thisable Enterprice.* Perusahaan penyedia sumber daya manusia disabilitas profesional. Film Isyarat ini disutradarai oleh Bobby Prasetyo yang mengisahkan mengenai Angkie, seorang tuli yang ingin mendapatkan hak yang sama dalam berbagai aktivitas. Akibat tuli, ia sulit memperoleh kesetaraan hak. Dalam bekerja ia tidak bisa mencapai kedudukan tinggi dan dalam bersosialisasi tidak semua orang mau bergaul dengannya. Ia sering mendapat perlakuan, seperti penghinaan, pengucilan, dan peminggiran.

Keterkaitan antara film serta masyarakat sangatlah erat hubungannya. Sejumlah ahli berpendapat mengenai film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan didalamnya (Sobur, 2015: 126-127). Di antara media massa yang tentunya sampai saat ini masih disukai orang yaitu film. Definisi film yang terdapat dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yakni sebuah selaput tipis yang diperoleh dari seluloid sebagai tempat gambar negatif (yang akan dipotret) maupun untuk tempat gambar positif (seperti terlihat yang didalam bioskop).

Film memiliki fungsi dan perannya di masyarakat, seperti tercantum pada Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1992 tentang Perfilman. File sebagai medium komunikasi massa mempunyai fungsi maklumat audio-visual, pendidikan, pembangunan budaya, hiburan dan ekonomi.

Melihat fungsi film tersebut tampak bahwa film bukan hanya menjadi media hiburan melainkan juga sebuah media pendidikan yang efektif. Pada kenyataannya tidak selalu demikian. Justru film menjadi sarana untuk menyebarkan kekerasan, diskriminasi pada kelompok disabilitas, dan hal-hal negatif lainnya.

Dalam film drama serial Isyarat, tindakan seperti diskriminasi menjadi sebuah permasalahan khusus di dunia perfilman. Karena dikhawatirkan adalah jika dalam sebuah film terdapat tindakan diskriminasi akan berdampak kurang baik bagi penonton. Bandura menjelaskan dengan teori belajar sosialnya artinya, orang cenderung meniru sikap dan perilaku yang mereka amati, merangsang jadilah contoh perilakunya. Berbagai penyajian cerita

atau adegan kekerasan di media massa akan menyebabkan orang melakukan. Begitu pula dengan kekerasan, dengan kata lain kekerasan mendorong orang untuk menjadi agresif (Rakhmat, 2005: 242). Jika di dalam film ada adegan diskriminasi terhadap disabilitas, maka bukan tidak mungkin audiens akan menirunya.

Hasil penelitian Angelina (2016) tentang *"Penerimaan Penonton terhadap Diskriminasi Etnis Tionghoa dalam Film "Ngenest"* menunjukkan bahwa film bisa berdampak terhadap audiens atau audiens dapat merespon film tersebut. Respon penonton adalah munculnya pro dan kontra dalam memaknai bentuk diskriminasi terhadap etnik Tionghoa. Salah satu informan penelitian menyatakan, sejak awal menonton film ini ia merasa tidak suka, karena diskriminasi dalam film tersebut dikemas dalam bentuk komedi. Padahal ceritanya mengenai nasib seorang minoritas yang tertindas.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini adapun rumusan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana bentuk muatan diskriminasi terhadap kelompok disabilitas dalam drama serial film Isyarat?
2. Faktor apa yang melatarbelakangi diskriminasi yang ditampilkan dalam drama serial film Isyarat?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini lebih fokus, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Diskriminasi
2. Kelompok disabilitas
3. Drama serial film Isyarat

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memahami tindakan diskriminasi terhadap kelompok disabilitas dalam drama serial film Isyarat.
2. Untuk memahami faktor-faktor yang menjadi pemicu munculnya tindak diskriminasi terhadap kelompok disabilitas dalam drama serial film Isyarat.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori hirarki isi media. Dalam hal ini media yang digunakan adalah film. Menurut teori ini, isi media bukan cerminan dari lingkungan disekitar kita. Isi sebuah media tentunya dipengaruhi beberapa faktor yang dapat memunculkan beragam versi mengenai realitas.

1.5.2 Kontribusi Metodologis

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. Karena itu diharapkan dapat memperkaya referansi penelitian selanjutnya. Metode analisis isi, memiliki sifat tidak hanya dapat mengidentifikasi pesan yang tampak, namun dapat secara tersirat sekalipun. Terutama ketika digunakan untuk menganalisis film.

Sehingga memudahkan dalam menganalisis sebuah adegan yang mengandung pesan tertentu.

1.5.3 Kontribusi Praktis

Penelitian ini memiliki sebuah harapan yang nantinya dapat mendorong sineas agar lebih banyak menampilkan film tentang disabilitas, sehingga dapat membuka wawasan khalayak film di Indonesia mengenai kelebihan para disabilitas.

1.5.4 Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi tindak diskriminatif yang terjadi dalam masyarakat, tentunya dalam hal inipun sekaligus memberikan pandangan kepada masyarakat agar dalam lebih selektif dan *open minded* dalam menerima segala informasi, baik itu di sebuah berita mupun dalam film.

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini yakni sulitnya dalam menemukan dan menentukan penggunaan kata disabilitas, dikarenakan beberapa sumber dan referensi sebelumnya lebih banyak menggunakan kata *disable* ataupun *difabel* yang dimana kurang relevan untuk digunakan saat ini. Keterbatasan lainnya adalah, adanya narasumber yang tidak bisa diwawancarai serta sulit dalam menghubungi beberapa narasumber yang kuat dalam memberikan data yang lebih spesifik. Dan karena keterbatasan kondisi pandemi saat penelitian, menyulitkan peneliti dalam bertemu untuk mewawancarai secara langsung narasumber.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti menuliskan mengenai latar belakang, perumusan masalah penelitian, beberapa informasi yang berkaitan dengan penelitian, serta bahan – bahan yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini peneliti menjabarkan mengenai paradigma yang digunakan dalam penelitian, konsep serta teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang penggunaan metode penelitian yang digunakan. Mencakup beberapa penjelasan mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti menjabarkan terkait hasil penelitian analisis isi kualitatif, bentuk diskriminasi dalam drama serial film Isyarat, faktor yang melatarbelakangi muatan diskriminasi dalam drama serial film Isyarat, serta kelayakan isi drama serial film Isyarat di aplikasi streaming *online Maxstream***.**

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini peneliti menuliskan kesimpulan serta saran terkait penelitian ini guna sebagai penelitian selanjutnya atau sejenis

DAFTAR PUSTAKA

Adalah lembar halaman yang mencantumkan sumber-sumber informasi yang peneliti gunakan dalam penelitian. Adapun sumber untuk penelitian ini berupa: buku-buku, jurnal, dan penelitian.

Daftar Pustaka

Buku:

Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

A, M, Morissan. 2008. *Menejemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Danandjaja, J. 2003. Diskriminasi terhadap Minoritas merupakan Masalah Aktual di Indonesia sehingga perlu ditanggulangi segera. Jakarta: Universitas Indonesia

Denny, J.A. 2013. *Menjadi Indonesia Tanpa Diskriminasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Djamal Hidjanto, Fachrudin Andi. 2011. *Dasar-dasar penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti

Geniofam. 2010. Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Gara ilmu Smart.

Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran.* Jakarta: Kencana

Liliweri, Alo. 2009. *Prasangka dan Konflik*, Yogyakarta : LkiS

Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika

McQuail. Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Edisi 6. Jakarta: Salemba Humanika

Miles, Matthew B. & A. Michael Hubermas. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press

Mukti Fajar, Yulianto Achmad. 2010. *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

N. Daljoeni. 1991. *Ras-ras Umat Manusia: Biografis, Kulturhistoris, Sosiopolitis. Bandung.* PT. Citra Adhitya Bakti.

Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo

Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Shoemaker, Pamela dan Stephen D. Reese. 1996. *Mediating the Message:*

Theories of Influence on Mass Media Message, London: Longman.

Reefani, Nur Kholis 2013. *Panduan Anak Berkebutuhan Khusus*.

Yogyakarta. Imperium.

Undang-Undang:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan Convention On The Rights Of Persons With Disabilities (Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas) Undang- Undang No. 4 Tahun 1997

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 8 Tahun 1992 Tentang Perfilman

Muatan Diskriminasi Terhadap..., Annisya Kurniasih, FISIP, 2020.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Penelitian:

Frieda, dkk 2015. Teknik-teknik Persuasif Dalam Media Sosial (Studi Analisis Isi Kualitatif Pada Akun Mentor Parenting Ayah Edy di YouTube) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Ariesta dan Maliastuti, 2017, Diskriminasi Ras Dalam Film The Help Karya Tate Taylor Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Universitas Negeri Jakarta

Prinisia Nurul Ikasari 2017. Perempuan dalam diskriminasi etnis di Indonesia (Analisis Film Sapu Tangan Fang Yin) Universitas Tidar

Jurnal:

Krisdinanto, Nanang. 2014 "Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai", Jurnal KANAL, Vol. 2 No. 2.

Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya

e-Proceeding of Art & Design : Vol.3, No.3 December 2016 | Page 507

Kuncoro, Joko. 2007. Prasangka dan Diskriminasi. Fakultas Psikologi UNISSULA Semarang, Jurnal Psikologi, Vol 2, No 2 (2007)

Website:

https://www.jawapos.com/oto-dan-tekno/aplikasi/03/06/2018/maxstream-aplikasi-video-streaming-telkomsel-siap-temani-mudik/, Diakses pada 21 Juni 2020

https://tekno.kompas.com/read/2018/06/03/11190097/telkomsel-perkenalkan-aplikasi-video-streaming-maxstream, Diakses pada 20 Juni 2020

https://www.telkomsel.com/about-us/news/maxstream-rilis-serial-orisinal-isyarat-angkat-kisah-nyata-perjuangan-pendiri, Diakses pada bulan Februari 2020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PROF. DR. HAMKA